



Analisis Manfaat Implementasi SIMRS Webview di Instalasi Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora

Edelweis Kusumawardhani Jatmiko^{1*}, Anshor Nughroho², Tris Budiyo³

¹⁻³ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

E-mail: edelweis2183@gmail.com^{1*}

Alamat Kampus: Jl. Terompong No.24, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali, Indonesia 80239

*Korespondensi Penulis

Abstract. *The Hospital Management Information System (SIMRS) is an essential instrument in supporting data management and enhancing healthcare services more effectively. This system is designed to provide accurate, fast, and reliable information, thereby facilitating decision-making processes within hospital environments. The Radiology Department of Dr. R. Soetijono Regional General Hospital, Blora, has adopted a WebView-based SIMRS as part of its digital transformation efforts. The procedure begins with patient data management initiated by referring physicians. The data are then imported into the SIMRS, which is automatically connected to the radiology department, thereby simplifying the workflow of patient examination services. The objective of this study is to evaluate the benefits and effectiveness of using SIMRS Pilar compared to SIMRS WebView, particularly in the context of radiology services. This research employed a quantitative method using a questionnaire consisting of 30 items, which was distributed to 13 radiographers directly involved in service delivery through SIMRS. The findings indicate that SIMRS WebView significantly improves service efficiency. This is reflected in faster patient data entry and access, smoother integration between hospital units, and a reduction in errors and data redundancy. Validity testing of the research instrument showed that all items had correlation values above 0.444 with significance levels below 0.50, confirming their validity. In addition, respondents considered the new system more practical compared to the previous one, as it allows access through devices connected to the hospital's internal network. Nevertheless, the study also identified several technical challenges, such as unstable network connectivity and the need for adaptation among users who were not yet fully familiar with web-based technology. Overall, the study concludes that the implementation of SIMRS WebView in the Radiology Department of Dr. R. Soetijono Regional General Hospital is effective and beneficial in improving service quality.*

Keywords: *Digital transformation; Hospital Management Information System (SIMRS); Radiology services; Service efficiency; WebView*

Abstrak. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu instrumen penting dalam mendukung pengelolaan data dan pelayanan kesehatan yang lebih efektif. Sistem ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat, cepat, dan dapat diandalkan sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan di lingkungan rumah sakit. Departemen Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora telah mengadopsi SIMRS berbasis **WebView** sebagai bagian dari upaya transformasi digital. Prosedur penggunaannya dimulai dengan pengelolaan data pasien berdasarkan permintaan dokter yang merujuk. Data tersebut kemudian diimpor ke dalam SIMRS, yang secara otomatis terhubung dengan instalasi radiologi sehingga mempermudah alur kerja pelayanan pemeriksaan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manfaat dan efektivitas penggunaan **SIMRS Pilar** dibandingkan dengan **SIMRS WebView**, khususnya dalam konteks pelayanan radiologi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner yang berisi 30 butir pertanyaan. Instrumen penelitian diberikan kepada 13 radiografer yang terlibat langsung dalam proses pelayanan menggunakan SIMRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS WebView mampu meningkatkan efisiensi pelayanan secara signifikan. Hal ini tercermin pada kecepatan entri dan akses data pasien, kemudahan integrasi antarunit, serta berkurangnya potensi kesalahan dan redundansi data. Uji validitas terhadap instrumen penelitian memperlihatkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi di atas 0,444 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,50, sehingga dapat dinyatakan valid. Selain itu, responden menilai bahwa sistem baru ini lebih praktis dibandingkan sistem sebelumnya karena akses dapat dilakukan melalui perangkat yang terhubung dengan jaringan internal rumah sakit. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan adanya sejumlah kendala teknis, seperti gangguan koneksi jaringan serta perlunya penyesuaian terhadap pengguna yang belum sepenuhnya familiar dengan teknologi berbasis web. Secara keseluruhan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi SIMRS WebView di Instalasi Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora tergolong efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas layanan.

Kata Kunci: Efisiensi layanan; Layanan radiologi; Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS); Transformasi digital; WebView

1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang memiliki staf medis yang terorganisasi, kompeten dan memiliki fasilitas medis permanen untuk memberikan layanan medis. Peran rumah sakit sebagai fasilitas perawatan kesehatan yang menyediakan layanan pendukung medis merupakan salah satu tujuannya. Layanan radiologi yang disediakan oleh unit instalasi radiologi merupakan salah satu jenis layanan pendukung medis di rumah sakit (Putra et al., n.d.-a). Radiologi adalah spesialisasi medis yang menggunakan terapi radiasi untuk mengidentifikasi dan menyembuhkan penyakit. Pemeriksaan pencitraan dan perawatan keduanya melibatkan radiasi. Radioskopi adalah nama lain untuk radiologi diagnostik. (Kusumaningrum, 2017). Sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan suatu sistem informasi komunikasi yang mengintegrasikan dan mengolah seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk suatu jaringan prosedur pelaporan, koordinasi, dan manajemen guna memberikan informasi yang tepat dan akurat mengenai suatu sistem teknis. (Kemenkes, 2013).

Keterlibatan sistem informasi dalam manajemen data rumah sakit sangat bermanfaat dan memainkan peran penting dalam pemberian layanan perawatan kesehatan di rumah sakit. (Topan Mohamad, 2015). Sistem pendukung keputusan klinis (CDSS), entri pesanan dokter terkomputerisasi (CPOE), dan catatan medis elektronik (EHR) adalah fitur SIMRS lebih lanjut yang meningkatkan keamanan data pasien dan meningkatkan kualitas layanan perawatan kesehatan. (Putra et al., n.d.-b). Tinjauan berkelanjutan terhadap penerapan sistem ini sangat penting mengingat pentingnya keuntungan sistem informasi rumah sakit dalam memperkuat layanan kesehatan dan meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi layanan. (Fadilla & Setyonugroho, n.d.).

Sistem Informasi Radiologi atau yang lebih dikenal sebagai *Radiology Information System* (RIS), merupakan sistem yang dipakai oleh instalasi radiologi untuk menyimpan, mengelola, serta mendistribusikan data radiologi pasien dan data permintaan pemeriksaan pencitraan. Sistem ini biasanya meliputi pemantauan data pasien dan penjadwalan pemeriksaan (Budiarjo et al., n.d.). Fungsi dari RIS yaitu menjadwalkan pemeriksaan pasien, manajemen permintaan pemeriksaan, pelacakan riwayat pasien atau pemeriksaan, manajemen alur kerja modalitas seperti MRI, CT Scan dan X-ray, pembuatan dan pengelolaan laporan radiologi dan dapat manajemen data pelaporan administratif (Khalate et al., 2024) Fungsi lainnya yaitu dapat berintegrasi dengan sistem lain seperti PACS (Picture Archiving and Communication System), HIS (Hospital Information System), Sistem Laboratorium dan Apotek (Yahya et al.,

2024).

Di Instalasi Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora telah mengaplikasikan SIMRS WebView mulai dari akhir bulan September 2024 dan masih diaplikasikan hingga sekarang. Proses ini dimulai dengan pengelolaan data pasien yang dilakukan atas permintaan dari dokter pengirim. Data tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam sistem informasi manajemen rumah sakit yang terhubung dengan instalasi radiologi di RSUD Dr. R. Soetijono Blora, kemudian permintaan dokter tersebut diprint berupa label. Kemudian data tersebut diinput ke dalam komputer dan pengaksesan gambar radiograf pasien dapat melalui SIMRS WebView sehingga dokter yang bersangkutan dapat membaca hasil radiograf dari jarak jauh, dan dapat memberi hasil bacaan melalui SIMRS WebView tersebut. Pencatatan pemeriksaan dilakukan secara terpisah dengan menggunakan buku yang mencakup permintaan rontgen, identitas pasien, dan jenis pembayaran. Karena belum ada penelitian tentang SIMRS WebView di instalasi radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora, penulis memilih istilah ini. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi keunggulan SIMRS WebView di instalasi radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora.

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan penelitian (Vantisssha et al., 2022) Temuan penelitian tentang penilaian HMIS dengan menghitung tingkat keberhasilan implementasi di Rumah Sakit Arsani di Kabupaten Sungailiat, Bangka Menggunakan Model Kesesuaian Manusia dan Teknologi, dapat disimpulkan bahwa 99 responden diberikan kuesioner untuk menilai efektivitas penerapan HMIS di Rumah Sakit Arsani menggunakan Model HOT-Fit berdasarkan Perspektif Karyawan. Menggunakan perangkat lunak SmartPLS v.3.3, metode analisis data menguji model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) dengan menggunakan pendekatan PLS-SEM. Dengan menggunakan kuesioner, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi tingkat keberhasilan instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Arsani. Penelitian ini menganalisis dan memastikan tingkat keberhasilan penerapan HMIS di Rumah Sakit Arsani menggunakan pendekatan kuantitatif dan survei (kuesioner).

Rumah Sakit Kardinah Tegal menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang relevan, menurut penelitian (Setyawan & Supriatna, t.t.). Secara khusus, input data, diagnosis tindakan pasien, transfer pasien, dan pendaftaran pasien semuanya dilakukan melalui sistem informasi manajemen. Hampir seluruh petugas di setiap unit pelayanan RSUD Kardinah Tegal memiliki pemahaman yang mendalam tentang SIMRS.

Sebanyak 100% (99 sampel) petugas di setiap unit pelayanan RSUD Kardinah Tegal memiliki pemahaman yang jelas tentang SIMRS, berdasarkan Hasil presentase wawancara karakteristik jenis kelamin penginput data SIMRS pada 99 sampel.

Berdasarkan penelitian (Web-Based et al., t.t.), hasil uji normalitas untuk fitur kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna sebagian besar terdistribusi tidak merata, dengan nilai p kurang dari 0,05. Setelah itu, dilakukan uji nonparametrik. Analisis penilaian kualitas sistem informasi setelah dan setelah implementasi situs web spmrad.com meliputi parameter berikut: kepuasan pengguna sebelum dan setelah implementasi situs web, kualitas sistem informasi sebelum dan setelah implementasi situs web, dan hasil uji berpasangan skor total sebelum dan setelah implementasi model. Menganalisis dampak e-spmrad.com terhadap kualitas sistem informasi dalam pelaporan standar layanan minimal untuk instalasi radiologi merupakan tujuan penelitian. Desain penelitian ini bersifat kuantitatif. Desain pra-eksperimental dengan desain uji pra-pasca satu kelompok digunakan dalam uji coba penelitian ini.

3. METODE PENELITIAN

Tiga belas staf radiologi di Unit Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora diberikan kuesioner berisi 30 pertanyaan sebagai bagian dari studi deskriptif ini, yang menggunakan metodologi kuantitatif, antara September 2024 dan Mei 2025. Data dianalisis menggunakan menggunakan skala likert. Dengan uji reliabilitas dan uji standar deviasi, untuk mengukur konsistensi variabel serta mencari mean (rata rata), median (nilai tengah, frekuensi dan presentase) serta melakukan uji validitas terlebih dahulu. Hasil dianalisis secara statistik menggunakan SPSS kemudian disajikan dalam bentuk table.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Validitas

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
P1	1	.339	.217	.353	.395	.521	.366	.196	.617	.519	.508	.405	.314	.250
		.144	.217	.127	.084	.019	.113	.196	.004	.019	.022	.076	.178	.270
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	.339	1	.624	.368	.712	.139	.282	.415	.370	.280	.310	.195	.305	.210
	.144		.003	.167	.000	.324	.228	.171	.120	.228	.195	.430	.210	.250
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	.217	.624	1	.322	.610	.232	.361	.430	.466	.280	.154	.423	.384	-
	.217	.003		.167	.004	.324	.166	.078	.046	.228	.514	.052	.095	.760
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P4	.353	.368	.322	1	.208	.583	.308	.486	.763	.190	.176	.584	.617	.528
	.127	.167	.167		.380	.007	.184	.046	.000	.436	.477	.007	.004	.014
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	.395	.712	.610	.208	1	.140	.422	.267	.487	.125	.577	.318	.143	.064
	.084	.000	.004	.380		.545	.064	.246	.030	.600	.008	.171	.564	.801
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	.521	.139	.232	.583	.140	1	.322	.601	.637	.334	.391	.371	.272	.357
	.019	.324	.324	.007	.545		.166	.007	.003	.150	.097	.121	.232	.127
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	.366	.282	.361	.308	.422	.322	1	.296	.435	.243	.345	.243	.248	.099
	.113	.228	.166	.184	.064	.166		.200	.056	.303	.137	.302	.292	.678
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Tabel 2. Uji Validitas

P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
.641	.307	.399	.405	.542	.342	.459	.420	.487	.491	.422	.433	.256	.200	.378	.455	.769
.002	.168	.082	.077	.014	.140	.042	.045	.030	.028	.064	.027	.275	.398	.101	.044	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.428	.076	.434	.403	.229	.162	.050	.239	.170	.426	.376	.263	.095	.149	.426	.061	.530
.061	.245	.078	.370	.496	.384	.313	.475	.102	.311	.475	.102	.830	.690	.061	.290	.016
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.322	.475	.168	.248	.318	.035	.033	.050	.084	.358	.365	.687	.430	.254	.339	.162	.803
.166	.064	.478	.115	.216	.035	.133	.050	.084	.188	.254	.365	.687	.430	.254	.339	.162
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.370	.425	.155	.400	.376	.600	.419	.566	.404	.188	.264	.548	.113	.385	.327	.400	.733
.395	.061	.411	.081	.103	.005	.068	.089	.077	.427	.261	.012	.835	.094	.159	.081	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.367	.184	.527	.385	.409	.087	.045	.110	.214	.374	.274	.116	.508	.091	.676	.181	.446
.111	.438	.017	.094	.073	.739	.680	.643	.364	.214	.274	.116	.508	.091	.676	.181	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.230	.463	.146	.132	.206	.433	.570	.381	.397	.476	.279	.230	.095	.367	.048	.336	.520
.329	.046	.538	.580	.912	.152	.009	.118	.083	.034	.234	.050	.891	.111	.896	.335	.020
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.154	.337	.243	.315	.050	.156	.544	.197	.045	.265	.248	1.000	.283	.262	.276	.114	.490
.516	.146	.302	.177	.833	.510	.013	.849	.293	.100	.293	1.000	.283	.262	.439	.632	.028
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Uji validitas terhadap 30 pertanyaan dan 20 responden menghasilkan nilai korelasi di atas 0,444 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,50. Temuan ini menunjukkan bahwa validitas setiap item pertanyaan instrumen penelitian cukup tinggi. Selain itu, hubungan yang signifikan secara statistik antara setiap item dan skor keseluruhan ditunjukkan oleh nilai signifikansi kurang dari 0,50. Dengan demikian, alat survei yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sah dan tepat untuk mengukur keuntungan dari integrasi SIMRS WebView di Departemen Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan di Departemen Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora, penggunaan SIMRS WebView mendukung efektivitas dan kualitas layanan radiologi dalam sejumlah cara penting. Sistem ini mampu mempercepat proses input dan akses data pasien secara *real-time*, meningkatkan akurasi rekam medis, serta meminimalkan kesalahan input dan duplikasi data. Selain itu, SIMRS WebView juga mempermudah intergrasi sehingga koordinasi antar unit menjadi lebih efektif. Penggunaan sistem ini juga berdampak

positif dalam mempercepat proses pemeriksaan, mengurangi waktu tunggu pasien, serta meningkatkan keamanan dan keandalan penyimpanan data. Dengan dukungan terhadap optimalisasi penggunaan sumber daya dan pengambilan keputusan klinis yang lebih cepat, SIMRS WebView terbukti berperan penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan pelayanan di instalasi radiologi secara menyeluruh.

Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh penulis dari pertanyaan yang dibagikan, dan sudah diolah dengan hasil seperti berikut:

Table 1. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
0.76	30

Hasil Uji Reliabilitas yang didapatkan adalah 0.76 Dapat dikatakan sudah reliabel karena jika koefisien *cronbach's alpha* $\geq 0,60$, (Putri et al., 2022). dan pada table titik kritis untuk angka 13 adalah 0,553 sedangkan dalam penelitian ini hasil yang didapat dari uji reliabilitas adalah 0.76 dan dapat dikatakan reliable.

Table 2. Hasil Uji Standar Deviasi 1

P1 Frekuensi Persen			
Mean	4.30		
Median	4.00		
Std Devisiasi	.630		
N	1	7,7%	
S	7	53,8%	
SS	5	38,5%	

Pada P1 (Pertanyaan 1) standar deviasi yang didapat adalah .630. Lalu mean yang dihasilkan 4.30, untuk median 4.00, untuk frekuensi pada nilai N (Netral) 1 dengan presentasi 7,7%, kemudian S (Setuju) 7 dengan presentasi 53,8% dan SS (Sangat Setuju) 5 dengan presentase 38,5%.

Table 3. Hasil Uji Standar Deviasi 2

	P2	Frekuensi	Persen
Mean	4.38		
Median	4.00		
Std Devisiasi	.506		
S		8	61,5%
SS		5	38,5%

P2 (Pertanyaan 2) standar deviasi yang didapat adalah .506, mean yang dihasilkan 4.38, untuk median 4.00, untuk frekuensi pada nilai S (Setuju) 8 dengan presentasi 61,5% dan SS (Sangat Setuju) 5 dengan presentase 38,5%.

Table 4. Hasil Uji Standar Deviasi 3

	P23	Frekuensi	Persen
Mean	4.30		
Median	4.00		
Std Deviasi	.630		
STS		2	15,4%
TS		7	53,8%
N		1	7,7%
S		3	23,1%

P23 (Pertanyaan 23) standar deviasi yang didapat adalah .630, mean yang dihasilkan 4.30, untuk median 4.00, untuk frekuensi pada nilai STS (Sangat Tidak Setuju) 2 dengan presentasi 15,4%, TS (Tidak Setuju) 7 dengan presentasi 53,8%, N (Netral) 1 dengan presentasi 7,7% dan S (Setuju) 3 dengan presentasi 23,1%.

Untuk analisis deskriptif yang di dapat, yaitu sebagai berikut:

Table 5. Hasil analisis deskriptif

KP	P1	P2	P23
MN	4,30	4,38	2,38
MDN	4,00	4,00	2,00
F1	0	0	2
F2	0	0	7
F3	1	0	1
F4	7	8	3
F5	5	5	0
PSN1	0%	0%	15,4%
PSN2	0%	0%	53,8%
PSN3	7,7%	0%	7,7%
PSN4	53,8%	61,5%	23,1%
PSN5	38,5%	38,5%	0%

Keterangan:

KP= Kode Pertanyaan F= Frekuensi

PSN=PresentasiP= Pertanyaan

1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

Pembahasan

A. Pengaruh implementasi SIMRS WebView terhadap efisiensi Pengelolaan Data di Instalasi Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora

Efisiensi pengelolaan data sangat dipengaruhi oleh pemasangan SIMRS WebView di Departemen Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora, menurut hasil survei yang dilakukan kepada 13 responden. Mayoritas responden memberikan jawaban positif terhadap pertanyaan-pertanyaan seperti akses data yang lebih cepat, rekam medis yang lebih akurat, integrasi sistem, dan administrasi layanan pemeriksaan pasien yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata untuk pertanyaan utama, yang lebih tinggi dari 4 pada skala Likert. Dengan menyediakan akses terintegrasi secara real-time ke data dan temuan radiografi di seluruh departemen, SIMRS WebView membantu dokter yang merujuk membuat keputusan klinis lebih cepat dan mempercepat proses layanan. Dengan mempertimbangkan semua hal, solusi SIMRS WebView sangat meningkatkan efektivitas pengelolaan data departemen radiologi. Selain itu, SIMRS membantu administrasi rumah sakit membuat pilihan berdasarkan data yang dapat diakses secara tepat waktu, akurat, dan tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS WebView sangat meningkatkan efisiensi administrasi data di Departemen Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora, ungkap para peneliti. Di bidang perawatan pasien, layanan administrasi, dan layanan pemeriksaan, R. Soetijono Blora telah memberikan dampak signifikan pada manajemen data.

B. Tantangan dan hambatan yang dihadapi saat proses penerapan SIMRS WebView di Instalasi Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora

Simrs webview dapat membantu kinerja para radiografer untuk mempermudah dalam penyimpanan serta mengakses data pasien sehingga waktu yang dibutuhkan dalam mengakses data pasien lebih efisien.

Dari kelebihan tersebut terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang didapat, beberapa tantangan dan hambatan yang didapat seperti jaringan atau server yang kurang mendukung, adaptasi para staf yang sebaiknya mendapatkan pelatihan, serta komunikasi dari pihak IT.

Menurut (Devy Igiyany, n.d.) Elemen lain yang mempengaruhi penggunaan SIMRS di rumah sakit yaitu keyakinan paramedis terhadap sistem tersebut. Pelatihan untuk penerapan SIMRS dapat membantu mengatasi sejumlah besar petugas yang masih kurang memahami cara menggunakan perangkat dan aplikasi SIMRS. Petugas yang menerima pelatihan akan menjadi ahli dalam program tersebut dan dapat menerapkannya sesuai dengan tingkat keahlian mereka.

Rumah sakit harus menyediakan dana dan perencanaan untuk pelatihan petugas SIMRS, oleh karena itu dedikasi pimpinan terhadap penerapan SIMRS menjadi sangat penting. Dengan melatih petugas, yang menggunakan perangkat lunak SIMRS guna mengubah pola kerja sistem manual niscaya akan mendukung perubahan tersebut.

Menurut peneliti beberapa hambatan dan tantangan yang bisa dihadapi saat penerapan simrs webview yaitu, seperti jaringan atau server yang kurang mendukung serta membutuhkan adaptasi dari para staf radiologi, tetapi dengan adanya SIMR WebView pelayanan yang dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blora sudah sangat baik dan lebih efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi SIMRS WebView di Instalasi Radiologi RSUD Dr. R. Soetijono Blor memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi pengolahan data, terbukti dari persepsi positif sebagian besar responden terkait percepatan akses data, peningkatan akurasi rekam medis, serta kelancaran pelayanan administrasi dan pemeriksaan. Namun demikian, penerapannya masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan jaringan atau server, kebutuhan adaptasi dan pelatihan staf, serta kendala teknis yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan infrastruktur IT, pelatihan berkelanjutan, dan dukungan manajerial agar pemanfaatan SIMRS WebView dapat semakin optimal dalam mendukung pelayanan di instalasi radiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, T., Sutanto, T., & Romeo, R. (2014). Rancang bangun sistem informasi radiologi yang terintegrasi dengan Picture Archiving Communication System (PACS). *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi*, 3(2), 187–190.
- Fadilla, N. M., & Setyonugroho, W. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: Mini literature review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), 357–374.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Berita Negara Republik Indonesia*.
- Khalate, P., Gite, S., Pradhan, B., & Lee, C. W. (2024). Advancements and gaps in natural language processing and machine learning applications in healthcare: A comprehensive review of electronic medical records and medical imaging. *Frontiers in Physics*, 12. Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/fphy.2024.1445204>
- Kusumaningrum, A. E. (2017). Dinamika hukum dalam pelayanan kesehatan. *Hukum dan Dinamika Masyarakat*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.36356/hdm.v15i1.645>
- Nugroho, A., & Pratama, Y. (2019). Implementasi SIMRS berbasis web dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 5(2), 45–53.

- Pratomo, H., & Lestari, I. (2021). Optimalisasi SIMRS dalam mendukung efisiensi manajemen rumah sakit: Studi kasus RS daerah. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 9(3), 55–63.
- Putra, A. D., Dangnga, M. S., & Majid, M. (2020). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(1), 61–68. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294>
- Romadhoni, E. N., Santoso, B., Darmini, D., Satoto, B., & Wibowo, G. M. (2022). Kualitas sistem informasi pelaporan standar pelayanan minimal instalasi radiologi berbasis web (e-spmrad.com). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 8(2), 213. <https://doi.org/10.29241/jmk.v8i2.972>
- Sari, D. P., & Hidayat, A. (2020). Evaluasi pemanfaatan PACS dalam pelayanan radiologi rumah sakit. *Jurnal Radiografi Indonesia*, 8(2), 101–110.
- Setyawan, N. H., & Supriatna, Y. (n.d.). Picture Archiving and Communication System (PACS) and Radiology Information System (RIS) implementation in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Radiologi Indonesia*, 1(4). <https://doi.org/10.33748/jradidn.v1i4.35>
- Topan, M. (2015). Perancangan sistem informasi manajemen rumah sakit berbasis web (Studi kasus: Rumah Sakit TNI AU Lanud Sam Ratulangi). *E-Journal Teknik Informatika*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.35793/jti.6.1.2015.9968>
- Vantissha, D., Azizah, A. H., & Arifin, S. (2022). Assessing hospital management information systems success using Human, Organization, and Technology Fit Model. *Applied Information System and Management (AISM)*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.15408/aism.v5i1.24738>
- Wardhani, R., & Suharto, H. (2018). Analisis keberhasilan sistem informasi manajemen rumah sakit dengan model DeLone dan McLean. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 23–32.
- Yahya, F., Khubrani, G., Madkhali, A. Y., Kariri, K. M., Shuhaythi, A. A., Mobarki, M. I., ... Makhay, A. (2024). Integration of imaging new technology in disease diagnostics: A systematic review of clinical outcomes and patient safety. *Journal of International Crisis and Risk Communication Research*, 7(S11).